

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kelapa sawit perkebunan rakyat di Kabupaten Dharmasraya adalah tenaga kerja, penggunaan pupuk Urea, pupuk KCl, pupuk NPK, dolomit, pupuk kandang, pestisida, bibit unggul dan mitra usahatani. Peningkatan produktivitas masih dapat diupayakan dengan meningkatkan jumlah penggunaan tenaga kerja, pupuk KCl, pupuk NPK, dolomit, dan penggunaan bibit unggul. Sedangkan faktor lain seperti pupuk urea, pupuk kandang, pestisida, dan mitra usahatani berdampak negatif terhadap produktivitas kelapa sawit, karena penggunaan pupuk Urea dan pupuk kandang tidak efektif digunakan, diduga kebutuhan nitrogen tanaman kelapa sawit telah terpenuhi dengan penggunaan pupuk NPK, sementara pestisida yang digunakan petani diduga belum sepenuhnya dapat mengendalikan semua jenis hama dan penyakit yang menyerang kelapa sawit, begitu juga dengan petani mitra yang terjadi yaitu mereka lebih banyak menggunakan pupuk Urea sehingga kelebihan nitrogen pada tanaman kelapa sawit.
2. Tingkat efisiensi teknis usahatani kelapa sawit perkebunan rakyat di Kabupaten Dharmasraya masing-masing petani sangat beragam mulai dari 0,41 hingga 0,94. Rata-rata tingkat efisiensi teknis usahatani dari petani kelapa sawit adalah 0,73. Petani mempunyai potensi untuk meningkatkan efisiensi teknis jika faktor produksi digunakan secara tepat sesuai rekomendasi yang dianjurkan.
3. Efisiensi teknis usahatani kelapa sawit dipengaruhi secara signifikan oleh faktor bibit yang digunakan petani. Petani yang tidak menggunakan bibit unggul lebih efisien secara teknis dari pada petani yang menggunakan bibit unggul dalam usahatani kelapa sawit. Pengendalian hama dan penyakit yang kurang optimal serta sumber bibit unggul yang kurang jelas oleh petani belum mampu meningkatkan efisiensi teknis petani.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yaitu:

1. Disarankan kepada petani, untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit dapat diupayakan dengan peningkatan penggunaan faktor produksi yang berpengaruh positif seperti tenaga kerja, pupuk KCl, pupuk NPK, dolomit dan bibit unggul.
2. Petani sebaiknya mempertimbangkan jumlah penggunaan pupuk Urea dan pupuk kandang jika sudah menggunakan pupuk NPK agar pemupukan lebih optimal, pestisida yang digunakan sebaiknya dapat mengendalikan semua jenis hama dan penyakit yang mengganggu pada areal pertanaman dan petani mitra lebih memperhatikan teknologi budidaya yang baik sesuai anjuran agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.
3. Petani sebaiknya membeli bibit unggul yang bersumber dari bibit unggul bersertifikat PPKS Medan.
4. Disarankan kepada pemerintah daerah agar membuat rekomendasi pemupukan kelapa sawit sesuai kondisi daerah setempat dan dapat bekerja sama dengan Perguruan Tinggi terkait maupun Balai Penelitian.

